

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah kebutuhan bagi manusia. Pendidikan dianggap penting karena manusia dilahirkan dalam keadaan tidak berdaya dan tidak langsung dewasa. Dalam arti luas, pendidikan menyangkut seluruh aspek kepribadian manusia, yaitu hati nurani, nilai-nilai, perasaan, pengetahuan, dan ketrampilan. Aspek-aspek kepribadian manusia dikembangkan dalam proses pendidikan demi terwujudnya tujuan pendidikan.

Tujuan pendidikan merupakan tahap kehidupan manusia yang diharapkan oleh kelompok (bangsa dan negara) tertentu setelah manusia memperoleh pendidikan. Dengan demikian, tujuan pendidikan suatu negara akan berbeda dengan negara lain. Pengertian pendidikan dan tujuan pendidikan nasional di Indonesia tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 Nomor 20 Bab 1 Pasal 1 Ayat 1. “ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara”.

Untuk mengembangkan potensi siswa sesuai Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 Nomor 20 Pasal 1 Ayat 1 tersebut, perlu dilakukan suatu proses sistem pendidikan yang baik. Proses sistem pendidikan yang baik dapat terwujud apabila komponen-komponen pendidikan saling berkesinambungan dan menjalankan fungsinya masing-masing dengan optimal.

Komponen-komponen pendidikan ini mencakup siswa, guru (pendidik), tujuan, isi, metode, alat, dan lingkungan pendidikan. Tujuan, isi, dan bahan pembelajaran dalam pendidikan kemudian direncanakan dan diatur dalam kurikulum sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tersebut, bahasa menjadi salah satu muatan struktur kurikulum di Sekolah Dasar (SD). Bahasa memiliki fungsi utama sebagai alat komunikasi atau alat interaksi baik secara lisan maupun tertulis. Menurut cirinya, bahasa bersifat manusiawi yang berarti sebagai alat komunikasi verbal yang hanya dimiliki manusia. Manusia tidak menguasai bahasa secara instingtif dan naluriah, melainkan melalui proses belajar. Tanpa proses belajar, manusia tidak akan dapat berbahasa. Hal ini menunjukkan bahwa untuk membantu manusia berbahasa dibutuhkan proses belajar bahasa dalam pendidikan.

Tujuan pembelajaran Bahasa adalah agar siswa memiliki keterampilan menggunakan bahasa baik secara lisan maupun tulisan untuk mengungkapkan pikiran, gagasan, dan perasaan secara baik dan benar. Karena bahasa sangat diperlukan untuk mengekspresikan diri, sebagai alat komunikasi, sebagai alat kontrol sosial dan adaptasi sosial.

Keterampilan berbahasa Indonesia terdiri dari empat aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menyimak dan berbicara merupakan ragam bahasa lisan sedangkan membaca dan menulis merupakan keterampilan berbahasa ragam tulisan. Menyimak dan membaca adalah keterampilan bahasa yang bersifat reseptif sedangkan berbicara dan menulis bersifat produktif.

Menulis merupakan suatu kegiatan menciptakan suatu catatan atau informasi pada suatu media menggunakan aksara. Menulis biasanya dilakukan pada kertas dengan menggunakan alat tulis seperti pena atau pensil. Menulis harus memperhatikan ejaan yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik terkhusus pada penggunaan huruf kapital dalam menulis.

Proses menulis siswa tidak juga diartikan harus sebagai proses yang serba rumit. Kuncinya terletak pada proses pelatihan karena sesungguhnya menulis sebagai sebuah keterampilan. Oleh karena sebagai sebuah keterampilan, maka kemampuan menulis dapat dilatihkan. Proses pelatihan inilah yang akan membantu siswa memiliki kemampuan. Proses menulis dapat diawali dari menulis pengalaman sendiri, menulis benda-benda sekitar dengan memperhatikan ejaan yang benar.

Permasalahan yang muncul ketika peneliti melakukan pengamatan di kelas IV SD Negeri 064033 Raja Tengah, peneliti menemukan masalah dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia, dimana dalam pembelajaran tersebut banyak siswa yang tidak memperhatikan dan tidak tepat menggunakan huruf kapital dalam menulis. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan beberapa hal yang menyebabkan rendahnya keterampilan siswa dalam menggunakan huruf kapital dalam menulis.

Dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk membahas masalah dengan judul penelitian **Kemampuan Siswa Menggunakan Huruf Kapital dalam Menulis di Kelas IV SD Negeri 053963 Raja Tengah Tahun Ajaran 2018/2019.**

### **B. Identifikasi Masalah**

Sebagaimana yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian yaitu:

1. Kemauan belajar siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia terutama dalam keterampilan menulis sangat rendah
2. Guru kurang memperhatikan tulisan siswa.
3. Kurangnya kemampuan siswa dalam pemakaian huruf kapital dalam menulis.

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat keterbatasan peneliti baik dari segi waktu dan biaya, maka peneliti membatasi permasalahan yang diteliti. Adapun batasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam pemakaian huruf kapital dalam menulis di kelas IV SD Negeri 053963 Raja Tengah Tahun Ajaran 2018/2019.

### **D. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat kemampuan siswa menggunakan huruf kapital dalam menulis di kelas IV SD Negeri 053963 Raja Tengah Tahun Ajaran 2018/2019?

2. Bagaimana gambaran kesulitan-kesulitan siswa menggunakan huruf kapital dalam menulis di kelas IV SD Negeri 053963 Raja Tengah Tahun Ajaran 2018/2019?
3. Bagaimana gambaran faktor-faktor penyebab kurangnya kemampuan siswa menggunakan huruf kapital dalam menulis di kelas IV SD Negeri 053963 Raja Tengah Tahun Ajaran 2018/2019?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa menggunakan huruf kapital dalam menulis di Kelas IV SD Negeri 053963 Raja Tengah Tahun Ajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui gambaran kesulitan-kesulitan siswa dalam menggunakan huruf kapital dalam menulis di kelas IV SD Negeri 053963 Raja Tengah Tahun Ajaran 2018/2019
3. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kurangnya kemampuan siswa menggunakan huruf kapital dalam menulis di kelas IV SD Negeri 053963 Raja Tengah Tahun Ajaran 2018/2019

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat memberi informasi tentang kemampuan menggunakan huruf kapital siswanya.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang kemampuan, kesulitan dan faktor yang mempengaruhi kemampuan siswanya dalam menggunakan huruf kapital dalam menulis di kelas IV SD Negeri 053963 Raja Tengah Tahun Ajaran 2018/2019.
3. Bagi siswa, dapat membantu siswa kelas IV SD Negeri 053963 Raja Tengah mengetahui kemampuan menulisnya dengan menggunakan huruf kapital sesuai ejaan bahasa Indonesia yang benar.
4. Bagi peneliti, hasil penelitian ini sebagai bahan masukan untuk menjadi calon pendidik, dan menambah pengalaman dalam menyusun karya ilmiah.